

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari tema yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Iskandar mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati .¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata metode penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang terjadi.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data (*human instrument*). *Human instrument* di sini berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

¹Iskandar. *Metodologi penelitian kualitatif (aplikasi untuk penelitian pendidikan, hukum, ekonomi & manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat)*, (Jakarta : Gaung Persada (GP Press), 2009), 11.

² Sukmadinata. *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2006), 72.

sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kediri khususnya pada komunitas ARMY (Penggemar Bangtan Boys). Kriteria pemilihan subjek adalah sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi informan penelitian.
2. Subjek berusia 16-22 tahun.
3. Subjek adalah Penggemar Bangtan Boys.
4. Subjek tergabung dalam komunitas ARMY (penggemar Bangtan Boys) di Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil 5 subjek sesuai dengan kriteria *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dari informan dengan kriteria tertentu.⁴

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya (informan). Dalam penelitian ini diperoleh dari 5 orang remaja anggota komunitas ARMY di Kediri.
2. Data sekunder : buku, artikel jurnal, skripsi, dan lain-lain.

³ *Ibid*, 222.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatifkualitatifdan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 54.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono berarti dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat meneliti berdasarkan data, yaitu fakta yang diperoleh di lapangan melalui observasi. Sedangkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari observasi yang dilakukan, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang valid.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, surat resmi, artikel media, proposal yang dianggap relevan dengan penelitian. Dokumentasi

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 64.

⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Rosda Karya, 2006), 180.

dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari subjek atau tempat lain yang berkaitan dengan penelitian.⁷ Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto atau karya tulis yang telah ada.⁸

F. Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data deskriptif yang berasal dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Menurut Iskandar analisis data kualitatif adalah tentang menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data.⁹

Adapun teknik analisis data yang dilakukan sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Sugiyono, adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti. Selama proses reduksi data, peneliti dapat melanjutkan meringkas, mengkode, menemukan tema. Reduksi data berlangsung sampai pelaporan penelitian selesai.

⁷Iskandar, *Metodologi penelitian kualitatif (aplikasi untuk penelitian pendidikan, hukum, ekonomi & manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat)*, 135.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82-83.

⁹ *Ibid*, 138.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 91.

2. Penyajian data

Pernyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang telah direduksi untuk kemudian dikumpulkan menjadi satu sesuai dengan topik dan aspek dalam penelitian. Setelah itu peneliti mendeskripsikan data yang telah direduksi tersebut ke dalam bab hasil penelitian.

3. Menarik kesimpulan / Verifikasi

Pada proses penarikan kesimpulan, peneliti mulai menarik kesimpulan pada saat proses reduksi data dilakukan dengan menarik kesimpulan kecil pada saat hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan saat penelitian. Adapun untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dari sumber yang ada. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹¹ Oleh karena itu, peneliti membutuhkan *significant other* untuk membandingkan temuan dari informan.

¹¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2007),226.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan di komunitas ARMY Kediri dengan menemui beberapa admin dan anggota komunitas tersebut, khususnya anggota yang masih remaja di komunitas tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah atau fenomena yang terjadi di lapangan untuk kemudian digunakan sebagai acuan dalam fokus penelitian.

2. Persiapan

Setelah menemukan fenomena yang ada dalam komunitas ARMY di Kediri, peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penggalan data. Persiapan yang dilakukan adalah mengurus perizinan dari salah satu admin dari komunitas ARMY di Kediri. Setelah izin diterima, peneliti memilih informan penelitian sesuai dengan fokus penelitian dan kriteria yang telah ditentukan.

Persiapan yang dilakukan setelah menetapkan informan penelitian yakni peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai pengambilan data. Permohonan perizinan kepada subjek dilakukan dengan lisan. Selain itu, tujuan persiapan dalam tahapan penelitian ini adalah untuk membangun *rapport* dengan informan.

3. Pelaksanaan Wawancara dan Observasi

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi adalah :

- a. Peneliti mempersiapkan *guide interview* dan *guide* observasi yang telah mendapatkan persetujuan pembimbing, sebagai pedoman pemberian pertanyaan saat sesi wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diberikan akan berkembang sesuai dengan jawaban informan.
- b. Proses tanya jawab dalam wawancara diawali dengan menciptakan suasana nyaman ada informan serta memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan wawancara. Sesi wawancara diakhiri ketika data yang diperoleh dirasa cukup. Dalam sesi penutup peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan informan menjadi subjek penelitian dan memohon izin untuk diperkenankan bertemu apabila data yang diperoleh belum cukup. Dalam sesi wawancara yang dilakukan, peneliti juga menyelipkan observasi untuk melihat bagaimana informan melakukan konformitas dan bagaimana perilaku konsumtif yang mereka lakukan.

4. Pengabsahan Data

Setelah semua data diperoleh dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan pengabsahan data. Metode pengabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sehingga data yang didapatkan diharapkan benar-benar mencerminkan kondisi informan yang sesuai dengan fokus penelitian.